

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dengan data yang digali dan diteliti secara langsung dilapangan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya.¹

Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif digunakan apabila bertujuan untuk mendestifikan atau menjelaskan peristiwa atau suatu kejadian yang terjadi pada saat sekarang dalam bentuk angka-angka. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada karyawan PT. Kalimas Kharisma cabang Barabai sehingga data yang didapat ditampilkan dalam bentuk angka-angka atau statistik.

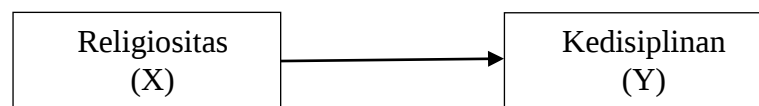
B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di PT Khalimas Karisma. di Jalan Bintara No.140, Sungai Tabuk/Mandingin, Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan.

¹ Nana Sudjana, "Metode Penelitian Kuantitatif dan Statistika", (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), 63.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu: variabel bebas (religiositas) dan variabel terikat (kedisiplinan).



D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Karyawan PT Khalimas Kharisma yang ada di Jalan Bintara No. 140, Sungai Tabuk/Mandingin, Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan.

2. Objek Penelitian

Pada suatu penelitian objek penelitian disebut juga dengan variabel. Variabel adalah adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

Religiositas yang dimaksud penulis adalah tingkat Religiositas karyawan PT. Khalimas Karisma di Jalan Bintara No.140, Sungai

²Sugiyono, "Metode Penelitian Statistik dan Kuantitatif", (Jakarta: Grafindo, 2006), 29.

³Sugiyono, "Metode Penelitian Kombinasi", (Bandung: Alfabeta, 2015), 58.

Tabuk/Mandingin, Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Khalimas Karisma di Kantor cabang Kota Barabai yang berjumlah 30 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *sampling kouta* dengan menaksir ciri-ciri tertentu dari jumlah (kouta) yang diinginkan. Sampel yang diinginkan adalah sebanyak 100 responden. Besarnya sampel minimum untuk sebuah penelitian adalah 100 responden karena jumlah minimum tersebut memenuhi uji distribusi Z sehingga data mendekati sempurna, karena jumlah tidak mencapai 100, maka semua jumlah populasi dalam penelitian menjadi sampel untuk diteliti. Jadi sampel yang diambil dari karyawan PT Khalimas Karisma di Kantor cabang Kota Barabai yang berjumlah 30 orang dari semua total populasi.⁵

⁴Roestiyah, "Metode Penelitian Lapangan" (Bandung: Bina Andiksara, 2001), 80.

⁵Ibid, 117.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Data yang ingin didapatkan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Gambaran umum religiositas karyawan di PT Khalimas Karisma.
- b. Data yang menunjukkan tingkat religiositas karyawan di PT Khalimas Karisma.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Pembagian data menurut cara memperolehnya dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

Data primer ialah data yang dikumpulkan langsung dari obyeknya dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan.⁶ Pada penelitian kuantitatif, sumber data ini disebut info responden, yaitu orang yang dapat memberikan informasi tentang data penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah karyawan PT Kalimas Kharisma

b. Data sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.⁷ Data sekunder ini berupa

⁶Supranto, "Statistik dan Teori Aplikasi" (Jakarta:CAPS, 2010), 9.

⁷Bungin, "Analisis Data Penelitian Kuantitatif", (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), 122.

dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini berupa data profil perusahaan PT Kalimas Kharisma.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian ini penulis melakukan beberapa teknik pengumpulan data yaitu dengan penelitian (*field research*) penelitian lapangan. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner survey adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya untuk dijawab oleh responden terpilih, dan merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien.⁸ Pada penelitian ini yang mengisi kuisoner survey adalah karyawan PT Kalimas Kharisma cabang Kota Barabai.
2. Observasi, adalah pengamatan dari peneliti terhadap obyek penelitiannya. Data dapat dikumpulkan ketika peristiwa terjadi dan dapat meliputi seluruh peristiwa. Instrumen yang dilakukan dalam dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan maupun alat perekam. Metode observasi dapat menghasilkan data yang lebih rinci mengenai etika (subjek), benda atau kejadian (obyek) dari pada metode wawancara.⁹

⁸Suharsono, “Metode Penelitian” (Jakarta: Cart, 2009), 18.

⁹Purhantara, “Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis”, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 87.

H. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan skala *likert*, adalah skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Untuk pemberian skor skala *likert* ini sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Skala Likert

Bobot	Kategori
-2	Sangat Tidak Setuju
-1	Tidak Setuju
0	Netral
1	Setuju
2	Sangat Setuju

Sumber: Sugiyono, 2006. *“Metodologi penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*

Tabel 3. 2 Blue Print Skala Religiositas

ASPEK	INDIKATOR	TEORI	ITEM PERNYTAAN
<i>Religious Belief</i>	Individu meyakini terhadap Rukun Iman (Percaya Kepada Allah, Malaikat, Rasul, Kitab, Hari Akhir, dan Takdir Individu mampu memahami perbuatan yang seharusnya dilakukan	Glock dan Driyakna	1,2,3,4
<i>Religious Practise</i>	Individu mampu melaksanakan Praktik Agama Individu mampu mengendalikan agar tidak berbuat dosa	Glock dan Driyakna	5,6,7,8

<i>Religious Feeling</i>	Individu merasakan diawasi oleh Tuhan yang Maha Esa Individu mampu melaksanakan pekerjaannya dengan baik	Glock dan Driyakna	9,10,11
<i>Religious Knowledge</i>	Individu memiliki pengetahuan ajaran agama dengan baik	Glock dan Driyakna	12,13,14
<i>Religious Effect</i>	Individu merasakan nilai-nilai agama mempunyai dampak bagi kehidupannya	Glock dan Driyakna	15,16,17

Pada tabel 3.2 *blue print* di atas dirumuskan berdasarkan teori Glock (1996) dan Drickyana (2014) dengan 5 aspek dan 18 item pernyataan religiositas terhadap kedisiplinan.

Tabel 3. 3 Blue Print Skala Kedisiplinan

ASPEK	INDIKATOR	TEORI	ITEM PERNYATAAN
Disiplin Waktu	Indikator jam masuk kerja, jam pulang, dan jam istirahat yang tepat waktu sesuai dengan aturan yang berlaku di perusahaan, organisasi/instansi	Edy Sutrisno (2009)	1,2,3,4
Disiplin Target	Tentang usaha dalam melakukan capaian yang telah di tentukan	Edy Sutrisno (2009)	5,6,7,8
Disiplin Peraturan	Peraturan dasar tentang cara berpakaian dan bertingkah laku dalam pekerjaan	Edy Sutrisno (2009)	9,10,11,12
Disiplin Kerja	Ditunjukkan dengan cara melakukan pekerjaan-pekerjaan sesuai dengan jabatan, tugas dan tanggung jawab	Edy Sutrisno (2009)	13,14,15,16,17

Pada tabel 3.2 *blue print* di atas dirumuskan berdasarkan teori Edy Sutrisno (2009) dengan 4 aspek dan 17 item pernyataan kedisiplinan.

I. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumental ini bertujuan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat menghasilkan suatu penelitian yang akurat atau tidak. Secara umum terdapat 2 uji instrumental penelitian, yaitu:

1. Uji Validitas

Uji validitas Adalah pengujian terhadap suatu alat ukur mengenai ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukur. Valid tidaknya suatu alat ukur tergantung kemampuan alat tersebut untuk mengukur objek yang diukur dengan cermat dan tepat. Valid tidaknya suatu alat ukur bisa dilihat dari nilai r hitung $> r$ table dengan taraf signifikan (α) 0,05. Nilai r hitung didapat dari data yang diolah dengan bantuan alat bantu komputer program pengolah data SPSS.

2. Uji Realiabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian terhadap data yang diperoleh dengan menggunakan suatu alat ukur, yang mana apabila diukur atau di uji lagi menggunakan alat ukur yang sama akan memberikan hasil yang tidak berbeda dengan hasil pengukuran sebelumnya. Uji reliabilitas ini dipakai untuk mengetahui sejauh mana pengukuran data dapat memberikan hasil yang relatif konsisten atau tidak berbeda jika diukur ulang pada subjek yang sama, sehingga dapat diketahui konsistensi atau keterandalan alat ukur. Suatu alat

ukur dikatakan handal atau realibel jika data yang didapat memberikan hasil yang konsisten (tidak berbeda) meski diukur secara berulang-ulang.

J. Teknik Analisis Data

Penelitian kuantitatif teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁰

Untuk membahas permasalahan peran religiositas terhadap kedisiplinan karyawan di PT. Kalimas Kharisma cabang Barabai adalah dengan metode analisa sikap fishbein dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan atribut objek sikap

Antara lain adalah pelayanan, produk, bagi hasil, dan lain-lain

2. Menganalisa dimensi evaluative yang berhubungan dengan setiap atribut

Selanjutnya, atribut objek sikap dan evaluasinya disubstitusikan kedalam rumus Fishbein, dimana rumusnya adalah:

$$Ab = \sum (bi)(ei)$$

Keterangan: Ab = Sikap individu terhadap objek tertentu

¹⁰: Sugiyono, "Metodologi penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung, Alfabeta, 2006), 149.

b_i = kekuatan keyakinan konsumen bahwa objek memiliki atribut i

ei = evaluasi kepercayaan individu terhadap konsekuensi

Mengenai atribut i